

Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Pedagang Online Di Kabupaten Banyuwangi

(The influence factors of the women's worker income in online merchants Banyuwangi regency)

Mar'atus Sholeha, Nanik Istiyani, Agus Luthfi

Progam Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: Maratusluccu@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, lama usaha, dan jenis barang terhadap pendapatan pekerja wanita pedagang *online* dan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga di Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode analisis adalah dengan menggunakan data primer, dengan alat analisis Regresi Linier Berganda. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, lama usaha dan jenis barang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja wanita pedagang *online* baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Pendapatan pekerja wanita pedagang *online* mempunyai kontribusi terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 23,57%.”

Kata Kunci: Pengaruh pendapatan pekerja pedagang *online*, Kontribusi pendapatan Pekerja wanita

Abstract

The purpose of this study was to determine the influence of education, number of dependents, old businees, and the type of goods againts labor income women online merchants and their contribution to the family income in the district Banyuwangi. This study was consdused using a quantitative approach. Analysis method is used primary data, by means of multiple liniear regression analysis. The result of this analysis showed that the variables of education, number of dependents, old business, and the type of goods have positive influence and significant impact on labor income women online merchants either together or partially. Labor income women online merchants have contributed to the family is equal to 23.57%.

Keywords: *the effect of female labor income online merchants, the revenue contribution of women workers*

Pendahuluan

Di Indonesia peranan wanita banyak mendapat sorotan dalam sektor publik terutama sektor industri dan perdagangan. Di satu sisi wanita berperan sebagai ibu rumah tangga di satu pihak, pekerjaan mencari nafkah sering dilakukan wanita dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya sebagai tenaga kerja dalam industri (Ari dkk, 2000:127). Menurut Todaro (2006:292-293), kaum wanita di negara-negara berkembang pada umumnya terlalu banyak menanggung beban kemiskinan, keterbatasan taraf pendidikan, kelangkaan lapangan pekerjaan yang memadai, serta mobilitas sosial yang minim. Sedangkan menurut Sumarsono (2009:36), faktor tradisi, kebudayaan, dan fisik menyebabkan terdapat perbedaan TPAK antara perempuan dan laki-laki. Laki-laki ditakdirkan mempunyai tanggung jawab lebih berat dari pada perempuan karena laki-laki ditempatkan pada posisi kepala rumah tangga. Perempuan dipandang tidak pantas untuk bekerja, karena kebudayaan

mengharuskan perempuan tidak bekerja melainkan mengurus rumah tangga.

Umumnya para perempuan yang memilih bekerja adanya keinginan perempuan tersebut untuk meningkatkan pendapatan keluarga atau pendapatan dari suami, dikarenakan besarnya tanggungan keluarga dan besarnya konsumsi sebuah rumah tangga. Pada sisi yang lain pengalaman seorang perempuan dalam bekerja menjadi pertimbangan sendiri bagi seorang wanita untuk bekerja selain jumlah upah yang akan diterimanya. Dengan demikian seorang perempuan memilih untuk bekerja dengan tujuan akhir yaitu dalam rangka meningkatkan taraf hidup mereka dan kelangsungan hidup keluarga.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat termasuk internet ternyata membawa dampak yang besar bagi segala aspek, tidak terkecuali perkembangan dunia bisnis dan pemasaran. Sekarang sudah sangat banyak orang yang memanfaatkan internet sebagai media pemasaran dan bisnis. Hal ini tidak aneh mengingat jumlah pengguna

internet yang terus bertumbuh pesat dapat menjadi sebuah pasar yang potensial untuk dimasuki para pebisnis. Di lain pihak, praktik *e-commerce* dan *e-bisnis* ternyata mempunyai banyak keuntungan baik bagi perusahaan ataupun konsumen. Pertumbuhan pengguna internet semakin pesat seiring semakin majunya teknologi. Pada masa sekarang ini internet bisa diakses di mana saja dan kapan saja. Hal ini dikarenakan banyaknya akses yang memungkinkan untuk menggunakan internet.

Hadirnya fasilitas internet yang semakin terjangkau oleh semua kalangan menjadi salah satu faktor untuk memulai dan mengembangkan bisnis secara *online*. Tidak terkecuali oleh kaum perempuan yang mulai banyak melirik aktifitas ini. Perkembangan teknologi ini dimanfaatkan oleh para ibu rumah tangga untuk membuka usaha *online* karena lebih praktis, pasar yang lebih luas, lebih mudah dan fleksibel, barang mudah dikenal oleh para pengguna internet, dan tidak tergantung pada situasi dan cuaca. Bisnis *online* ini memiliki peluang yang sangat bagus karena bisa dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja, seperti ibu rumah tangga yang tidak ingin banyak meninggalkan keluarganya hanya untuk bekerja di luar rumah. Salah satunya dengan berjualan *online*, karena penjual menjual barang kepada konsumen tidak secara langsung melainkan melalui media sosial seperti BBM, Line, Instagram, Facebook, dan lain sebagainya.

Usaha jual beli *online* di kalangan masyarakat sangat diminati termasuk di Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan survey yang pernah saya amati, di kabupaten Banyuwangi banyak para wanita terutama ibu rumah tangga membuka usaha *online* di rumah. Mereka yang mempunyai usaha *online* tidak harus bertemu langsung dengan para calon pembeli, tetapi dengan berhubungan melalui kontak BBM, Instagram, Facebook, Whatsapp, Line dan lain sebagainya. Calon pembeli langsung memilih barang yang diinginkan dan jika cocok langsung mememesannya.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian penjelasan (*explanatory research*), karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab-akibat) antar variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data menggunakan statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja wanita pedagang *online* yang ada di Kabupaten Banyuwangi yang tersebar di 24 kecamatan. Menurut Soeratio (1988:106) jumlah sampel yang sesuai adalah sepersepuluh populasi. Tetapi aturan ini tidak bisa dipegang dengan teguh untuk populasi yang terlampau besar. Oleh karena itu diambil sampel yang jauh lebih kecil dari 10 persen. Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 orang

yang masing-masing tersebar di 24 Kecamatan di Kabupaten Banyuwangi.

Tahap Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.

Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, lama usaha dan jenis barang yang dijual terhadap pendapatan pekerja wanita pedagang *online* di Kabupaten Banyuwangi adalah digunakan analisis regresi linier berganda (Gujarati, 2004:31): yang secara sistematis diformulasikan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan pekerja wanita pedagang *online* terhadap pendapatan keluarga dalam satuan persen adalah dengan menggunakan Analisis Deskriptif Presentase (DP) atau dapat ditulis dengan rumus matematik yaitu:

$$K = Y_r / Y_k \times 100\%$$

K = Kontribusi

Y_r = Pendapatan pekerja wanita pedagang *online*

Y_k = Pendapatan keluarga

Definisi Operasional Variabel

Agar dapat memberikan kejelasan dan batasan terhadap konsep dalam mempersiapkan dan menyusun kuisisioner penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional terhadap konsep-konsep yang terkait. Berdasarkan identifikasi variabel di atas, maka berikut ini akan dijelaskan definisi operasional masing-masing variabel yang diteliti, yaitu :

- 1). Pendidikan (X_1) yaitu pendidikan formal terakhir yang berhasil ditempuh atau diselesaikan oleh responden yang dinyatakan dengan satuan tahun
- 2). Jumlah tanggungan keluarga (X_2) yaitu banyaknya jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan responden yang dinyatakan dengan orang. Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya orang dalam keluarga yang tidak bekerja dan tinggal satu rumah.
- 3). Lama usaha (X_3) yaitu lamanya usaha yang didirikan oleh responden yang dinyatakan dalam satuan bulan.

- 4). Jenis barang (X_4) yaitu jenis barang apa saja yang dijual oleh responden yang dinyatakan dalam satuan macam.
- 5). Pendapatan (Y_R) pendapatan atau penghasilan bersih yang diterima oleh pekerja wanita pedagang *online* (rupiah/bulan).
- 6). Pendapatan keluarga (Y_K) yaitu pendapatan responden ditambah dengan pendapatan keluarga lain seperti suami (rupiah/bulan).

Hasil Penelitian

1. Uji regresi linier berganda

Untuk mencapai tujuan dan menguji hipotesis dalam penelitian ini maka digunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Dalam penelitian ini pendapatan pedagang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, lama usaha, dan jenis barang. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

Tabel 1 Regresi Linier Berganda

variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Konstan	0,240	0,095	Signifikan
Pendidikan (x1)	0,334	0,023	Signifikan
Jumlah tanggungan keluarga (x2)	0,512	0,041	Signifikan
lama usah (x3)	0,435	0,000	Signifikan
jenis barang (x4)	0,453	0,011	Signifikan

Nilai koefisien regresi variabel Pendidikan (tahun) (X1) sebesar 0,334 rupiah/bulan. Artinya, jika terjadi peningkatan variabel Pendidikan (tahun), maka nilai variabel pendapatan pekerja wanita pedagang *online* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,334 rupiah/bulan.

Nilai koefisien regresi variabel Jumlah tanggungan keluarga (orang) (X2) sebesar 0,512. Artinya, jika terjadi peningkatan variabel Jumlah tanggungan keluarga (orang), maka nilai variabel pendapatan pekerja wanita pedagang *online* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,512 rupiah/bulan.

Nilai koefisien regresi variabel Lama Usaha (bulan) (X3) sebesar 0,435. Artinya, jika terjadi peningkatan variabel Lama Usaha (bulan), maka nilai variabel pendapatan pekerja wanita pedagang *online* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,435 rupiah/bulan.

Nilai koefisien regresi variabel Jenis barang (macam) (X4) sebesar 0,453. Artinya, jika terjadi peningkatan variabel Jenis barang (macam), maka nilai variabel pendapatan pekerja wanita pedagang *online* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,453 rupiah/bulan.

2. uji statistik

a. uji simultan (Uji F)

Uji F, dimana uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara simultan (serentak) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas yaitu pendidikan,

jumlah tanggungan keluarga, lama usaha, dan jenis barang terhadap variabel terikat yaitu pendapatan wanita pedagang online.

Tabel 2 Uji F

Model	F _{tabel}	F _{hitung}	Sig
Residual	2,690	14,402	0,000 ^b

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan model memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka secara bersama-sama (simultan) variabel Pendidikan (tahun) (X1), Jumlah tanggungan keluarga (orang) (X2), Lama Usaha (bulan) (X3), Jenis barang (macam) (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan pekerja wanita pedagang *online* (Y).

b. Uji t

Uji t (uji secara parsial), digunakan untuk mengetahui apakah secara individu variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan adalah H_0 di tolak atau H_a diterima jika nilai signifikansi T atau P value. $H_1: \beta_1 \neq 0$, artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3 Uji t

variabel	Koefisien Regresi	Sig.	T _{hitung}	Keterangan
Pendidikan (X1)	0,334	0,023	2,073	Signifikan
Jumlah tanggungan keluarga (X2)	0,512	0,041	2,201	Signifikan
Lama usaha (X3)	0,435	0,000	6,521	Signifikan
Jenis barang (X4)	0,453	0,011	3,516	Signifikan

Variabel Pendidikan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,334 yang menunjukkan bahwa pengaruh yang positif terhadap Pendapatan pekerja wanita pedagang *online* (Y). Nilai t_{hitung} sebesar 2,073 $>$ t_{tabel} sebesar 1,697 dan signifikansi 0,023 $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel Pendidikan yang ditempuh berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan pekerja wanita pedagang *online* (Y).

Variabel Jumlah tanggungan keluarga (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,512 yang menunjukkan bahwa pengaruh yang positif terhadap Pendapatan pekerja wanita pedagang *online* (Y). Nilai t_{hitung} sebesar 2,201 $>$ t_{tabel} sebesar 1,697 dan signifikansi 0,041 $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan pekerja wanita pedagang *online* (Y).

Variabel Lama usaha (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,435 yang menunjukkan bahwa pengaruh yang

positif terhadap Pendapatan pekerja wanita pedagang *online* (Y). Nilai t_{hitung} sebesar 6,521 > t_{tabel} sebesar 1,697 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel Lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan pekerja wanita pedagang *online* (Y).

Variabel Jenis barang (macam) (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,453 yang menunjukkan bahwa pengaruh yang positif terhadap Pendapatan kinerja wanita pedagang *online* (Y). Nilai t_{hitung} sebesar 3,516 > t_{tabel} sebesar 1,697 dan signifikansi $0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel Jenis barang (macam) berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan pekerja wanita pedagang *online* (Y).

c. Uji Koefisienan Determinasi

Uji R^2 atau uji koefisien determinan untuk mengukur sebaik mana variabel tidak bebas dijelaskan oleh variabel total dari variabel bebas di dalam model regresi. Besarnya nilai koefisien regresi adalah diantara nol dan satu ($0 < R < 1$) ukurannya adalah semakin tinggi nilai R^2 maka garis regresi sampel akan semakin baik (Gujarati, 2004:51).

Tabel 4 uji Koefisienan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,835 ^a	0,697	0,649

Berdasarkan Tabel 1.4 terdapat nilai *Adjusted R square* sebesar 0,649. Persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diperoleh dengan mengalikan nilai *Adjusted R square* dengan 100%. Hasil yang diperoleh dari uji determinasi adalah 64,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varian variabel dependen adalah sebesar 64,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

3. Uji Ekonometrika

a. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah di dalam penelitian ini dijumpai adanya multikolinieritas maka kita regresi setiap X atas X yang lain, kemudian jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 maka hasil estimasi maka tidak terjadi multikolinieritas (Gujarati, 2004:56).

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	0,844	1,185	tidak terjadi multikolinieritas
X2	0,917	1,090	tidak terjadi multikolinieritas
X3	0,726	1,377	tidak terjadi multikolinieritas
X4	0,764	1,309	tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan hasil analisis *Collinearity Statistics* yang dapat dilihat pada tabel 1.5, diketahui bahwa model tidak terjadi multikolinieritas. Hal tersebut ditandai dengan nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu alat uji ekonometrika yang digunakan untuk menguji suatu model apabila kesalahan pengganggu pada suatu periode tertentu berkorelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode lainnya. Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi digunakan pendapatan uji Durbin Watson. Jika $dU < dW < 4 - dU$, maka H_0 diterima, berarti tidak ada autokorelasi (Gujarati, 2004:60).

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Variabel	Nilai <i>Durbin-Watson</i>	Keterangan
Residual	2,148	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan Tabel 1.6 hasil pengujian autokorelasi, dapat diketahui bahwa nilai Durbin – Watson adalah 2,148. Bila nilai DW terletak anatar batas atas (DU) dan 4 – DU, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol maka artinya tidak terjadi autokorelasi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini tidak ada autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Apabila semua asumsi klasik berlaku kecuali satu yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas, maka pemerkiraan OLS masih tetap tidak bias dan konsisten tetapi tidak lagi efisien baik untuk sampel kecil maupun sampel besar. Pengujian bebas atau tidaknya dari heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Dimana Uji

Glejser memiliki semangat serupa dengan Uji Park. Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Gujarati, 2004:57).

tabel 7 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
X1	0,293	Tidak Heterokedastisitas
X2	0,241	Tidak Heterokedastisitas
X3	0,224	Tidak Heterokedastisitas
X4	0,611	Tidak Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel 1.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dari persamaan yang diuji.

4. Analisis Deskriptif Presentase (DP)

Analisis DP digunakan untuk mengetahui kontribusi pendapatan pekerja wanita pedagang *online* terhadap pendapatan total keluarga dalam satuan persen.

$$K = Y_r / Y_k \times 100\%$$

$$K = 593333,3333 / 2516666,667 \times 100\% \\ = 23,57\%$$

Pembahasan

a. Pendidikan

Pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan pekerja wanita pedagang *online*. Hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif, artinya semakin tinggi Pendidikan maka pendapatan pekerja wanita pedagang *online* akan semakin meningkat.

Menurut Payaman J. Simanjutak (1985:97) mengatakan adanya hubungan antara pendidikan dengan tingkat pendapatan. Asumsi dasar teori *Human Capital* menyatakan bahwa tingkat pendidikan akan meningkatkan produktifitas kerja seseorang, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang cukup untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Normina Br Perangin angin dan Andreas Sukamto (2014) yang menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pekerja perempuan, karena hampir sebagian besar pekerja perempuan masih berpendidikan rendah.

b. Jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan berpengaruh terhadap pendapatan pekerja wanita pedagang *online*. Hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif, artinya semakin tinggi Jumlah tanggungan maka pendapatan pekerja wanita pedagang *online* akan semakin meningkat.

Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dimas Prasetia Nada (2015) yang menyatakan bahwa Jumlah tanggungan keluarga (orang) tidak berpengaruh terhadap pendapatan pekerja perempuan. Tetapi dalam penelitian ini jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan keluarga karena sebagian besar pekerja wanita pedagang *online* mempunyai jumlah tanggungan keluarga lebih dari 1 orang.

c. Lama usaha

Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pekerja wanita pedagang *online* dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,00. Hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif, artinya semakin tinggi Lama usaha maka pendapatan pekerja wanita pedagang *online* akan semakin meningkat.

Lamanya seorang pedagang menekuni usahanya maka akan meningkat pula pengetahuannya dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Dengan kata lain, semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar. Keterampilan berdagang semakin bertambah maka semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring (Akbhar, 2006:33).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dimas Prasetia Nada (2015) yang menyatakan bahwa Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pekerja perempuan, karena hampir sebagian besar pekerja wanita berpengalaman. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pekerja wanita pedagang *online*.

d. Jenis barang

Jenis barang berpengaruh terhadap pendapatan pekerja wanita pedagang *online* dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar 0,011. Hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi adalah positif, artinya semakin banyak Jenis barang yang dijual maka pendapatan pekerja wanita pedagang *online* akan semakin meningkat.

Jenis barang sangat mempengaruhi besarnya pendapatan karena semakin banyak jenis barang yang dijual akan semakin banyak pendapatan yang diperoleh. Karena permintaan masyarakat yang selalu berubah-ubah mengikuti perubahan jaman para pedagang *online* juga harus mengikuti permintaan konsumen untuk meningkatkan pendapatan (Ahmadi, 2009).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil kesimpulan berdasarkan variabel penelitian:

a. Hasil pengujian regresi linier berganda atas pengaruh Pendidikan terhadap pendapatan pekerja wanita pada pedagang *online* di Kabupaten Banyuwangi menunjukkan hubungan yang positif signifikan.

b. Hasil pengujian regresi linier berganda atas pengaruh Lama Usaha terhadap pendapatan pekerja wanita pada pedagang *online* di Kabupaten Banyuwangi menunjukkan hubungan yang positif signifikan.

c. Hasil pengujian regresi linier berganda atas pengaruh Jenis barang terhadap pendapatan pekerja wanita pada pedagang *online* di Kabupaten Banyuwangi menunjukkan hubungan yang positif signifikan.

d. Hasil pengujian regresi linier berganda atas pengaruh Jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan pekerja wanita pada pedagang *online* di Kabupaten Banyuwangi menunjukkan hubungan yang positif signifikan.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase (DP) pendapatan pekerja wanita pekerja *online* mempunyai kontribusi terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 23,57%.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya kuisioner yang disebar dikemas yang menarik agar responden pekerja wanita pedagang *online* semakin berpartisipasi dalam mengisi kuisioner penelitian.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel-variabel independen lainnya seperti lama usaha (bulan) dan jenis barang (macam).

Ucapan Terima Kasih

Penulis Mar'atus Sholeha mengucapkan terima kasih kepada warga Kabupaten Banyuwangi terutama para ibu rumah tangga yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian dan pihak lain yang turut mendukung dalam penelitian ini.

c.

Daftar Pustaka

Ari S, Chamsiah D, Dina L, Johanna A P, Lilik S, Lusi U, Sita A, Sri K, Suwarni A R. 2000. *Perempuan Yang Menuntun*. Ashoka Indonesia, Bandung.

Todaro M.P. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Sumarsono, Sonny. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Jogjakarta : Graha Ilmu

Soeratno, Lincolin Arsyad. 1988, *Metodelogi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, edisi cetakan pertama. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN

Gujarati, D. 2004. *Ekonometrika Dasar (Terjemahan)*. Jakarta. Erlangga

Prasetia, Dimas. 2015, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Industri Manik-Manik di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember*. Jember. Universitas Jember

Simanjuntak, Payaman J. 1985, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, BPFE UI, Jakarta.

Angin, Normina Br Perangin, Andreas Sukamto. 2015. *Kontribusi Perkerja Perempuan Terhadap Pembentukan Pendapatan Keluarga*. Jurnal thesis (S1). Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*, Jakarta : Rineka Cipta.

Nurseta Priyandika, Akbhar. 2015. *Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi*. Semarang: Universitas Diponegoro

